

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses terjadinya kegiatan yang positif antara guru dengan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.¹ Terwujudnya tujuan pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar mengajar. Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Sementara pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman dan melibatkan keterampilan kognitif dan sikap dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran efektif jika interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif dan baik serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan².

Adanya perkembangan zaman ini menghasilkan persaingan yang semakin ketat, khususnya di bidang pendidikan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat membantu manusia menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas ini sangat

¹ Marhamah Saleh, “ Strategi Pembelajaran Figh dengan Problem Based Learning”.*Jurnal ilmiah*, Vol.XIV, No.1, 2013, hlm191

² Amna Emda, “*Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*”. *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, 2017, hlm. 173.

erat hubungannya dengan kurikulum yang bermutu dan berkualitas juga. Hal pokok yang tak dapat dipisahkan dari produk pendidikan.

Kurikulum ini sangat berkaitan erat dengan produk pendidikan. Produk yang dihasilkan harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sehari-hari, dan juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan data PISA Indonesia menduduki peringkat 74 dari 79 negara³. PISA terdiri dari soal-soal yaitu soal rutin dan non rutin yang merupakan soal pemecahan masalah. Oleh sebab itu, siswa diminta untuk memahami konsep, menganalisis masalah, dan menyelesaikan masalah yang ada pada soal. fakta tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa Indonesiamasih berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tematik yang dilakukan selama ini pada umumnya menitik beratkan pada soal- soal yang sifatnya *algoritmis* serta rutin sehingga tidak bisa memicu dan menumbuh kembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Hal tersebut membuat hasil pendidikan sekolah hanya mampu menghasilkan generasi yang kurang memiliki kesadaran diri, kurang berpikir kritis, kurang kreatif, kemampuan berpikir kritis yang baik dapat membentuk sikap dan perilaku yang rasional. Jadi, meningkatkan kemampuan berpikir

³ Indah Pratiwi, "Efek program PISA terhadap kurikulum di Indonesia", *Jurna Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.4, Nomor 1, Juni 2019 hlm 67-68

kritis sangat perlu dan *urgen* untuk dikembangkan terlebih pada masa saat ini yang penuh dengan permasalahan-permasalahan atau tantangan-tantangan yang ada pada hidup. Guru harus mampu membuat siswa agar mempunyai kemampuan berpikir kritis dan dapat terlibat aktif dalam diskusi, bertanya serta menjawab pertanyaan, berpikir secara kritis, dan dapat menjelaskan setiap jawaban yang diberikan beserta alasannya untuk setiap jawaban yang diajukan. Perangkat pembelajaran yang mengajukan masalah nyata diawal pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif persiapan guru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep, pemecahan masalah, aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar tematik. *Problem Based Learning* adalah salah satu pembelajaran yang menerapkan konsep secara langsung dalam kehidupan nyata dan siswa melakukan penyelidikan untuk menyelesaikan masalah.

Probelem Based Learning merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar bagaimana belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.⁴ Arends mendefinisikan PBL sebagai suatu model pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuh kembangkan inkuiri dan keterampilan tingkat tinggi, memandirikan siswa dan meningkatkan

⁴ Syaefullah, "pengembangan Bahan Ajar Materi aturan pemecahan menggunakan pembelajaran berbasis masalah di SMA".jurnal didaktik Matematika, ISSN ; 2355-4175. hlm84

kepercayaan dirinya. Selanjutnya ward mengemukakan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah melaluitahap-taap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Problem Based learning merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan menyelesaikan masalah serta memperoleh pengetahuan baru terkait dengan permasalahan tersebut⁵. Banyak terdapat guru yang tidak memiliki keterampilan, sumber daya, inisiatif, waktu dan energi untuk membuat kegiatan belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagian besar tujuan pembelajaran yang diterapkan hanya fokus pada menghafal fakta dan konsep-konsep, serta menerapkan rumus, guru sering hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, dan guru hanya terpaku pada buku teks tradisional dalam mengajar.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan

⁵ Zarkasyi, W). *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: PT Refika aditama, 2017) hlm 17

oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁶

Didalam LKPD paling tidak harus memuat delapan unsur yaitu:

1. judul
2. kompetensi dasar yang akan dicapai.
3. waktu penyelesaian.
4. peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
5. informasi singkat.
6. langkah kerja.
7. tugas yang harus dilakukan.
8. laporan yang harus di kerjakan

Dilihat dari fakta lapangan yang ada pada SD Yayasan Wanita Kereta Api pada wali kelas IV ditemukan permasalahan pada pembelajaran tematik yaitu wali kelasnya yang masih menggunakan LKPD yang sangat sederhana yaitu wali kelas IV masih memberikan soal-soal dalam bentuk penulisan di papan tulis dan penulisan di buku tulis sehingga membuat siswa kurang antusias dan kurang menarik lebih dominan merasa saat mengerjakan tugas yang diberikan guru tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Dampak lebih lanjut menjadikan pembelajaran tematik dianggap sulit oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang kurang optimal, Permasalahan

⁶ Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif , Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan (Yogyakarta : Dva Press, 2013), hlm. 203-208

tersebut memerlukan solusi dengan menerapkan LKPD yang berbasis PBL yang inovatif dan menarik pada pembelajaran tematik. LKPD berbasis PBL yang dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran secara langsung sehingga siswa tidak merasa bosan. Guru perlu memilih lembar kerja peserta didik yang lebih menarik sehingga dapat memperbaiki hasil belajar tematik siswa.⁷

Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti bermaksud meneliti dengan judul Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV SD YWKA, agar dapat digunakan siswa dalam menemukan konsep dan mempelajari suatu pengetahuan yang dalam hal ini adalah kompetensi tematik. Pengembangan perangkat pembelajaran ini, terkhususnya LKPD, untuk membuat menambahnya ketertarikan siswa untuk membaca dan mengerjakan tugas-tugas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang ?
2. Bagaimana kevalidan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV

⁷ Sri suswati,2021. Penelitian Skripsi.Hasil Wawancara dan Observasi Pribadi : 22 Juni 2021, SD YWKA Palembang.

SD YWKA Palembang

3. Bagaimana Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang?
4. Bagaimana keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, perlu ditentukan batasan masalah yang akan diteliti.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada lembar kerja peserta didik berbasis problem based learning pada pembelajaran tematik.
2. penelitian ini dikhususkan untuk siswa kelas IV pembelajaran tematik di SD YWKA Palembang.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pembelajran tematik kelas IV dengan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 1.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dirumuskan tujuan penelitian dan pengembangan antara lain:

1. Untuk menganalisis desain lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik

kelas IV SD YWKA Palembang

2. Untuk menganalisis kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang
3. Untuk menganalisis kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning yang praktis pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang
4. Untuk menganalisis keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning yang praktis pada pembelajaran tematik kelas IV SD YWKA Palembang

E. Manfaat Penelitian

Berikut adalah Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang baru dan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD YWKA PALEMBANG.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Hasil Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ini diharapkan bisa menjadi Perangkat pembelajaran dapat digunakan menjadi salah satu sarana yang membantu guru dalam mengajarkan siswa pada kompetensi tematik di SD.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi belajar pada siswa di SD melalui Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sebab mereka dapat belajar secara mandiri dan lebih bebas mengeksplorasi ide dan pengalamannya.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna dapat diterapkannya lkpd berbasis pbl pada kelas IV di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Meningkatkan wawasan dan kemampuan peneliti sebagai calon pendidik untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik sebagai sarana dalam memahami materi tematik di SD. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peserta didik dapat memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan menyelesaikan masalah serta memperoleh pengetahuan baru terkait dengan permasalahan.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu program sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang menarik.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan yang dimaksud disini adalah mengkaji atau untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang penulis teliti sudah ada

mahasiswa lain yang membahas atau menelitinya. Untuk itu penulis akan mengkaji dari beberapa skripsi sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. 1 1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan LKPD berbasis PBL pada materi Laju Reaksi Di SMA Negeri 1 Simpang Kiri.	⁸ peneliti ini menyimpulkan adalah bahwa LKPD berbasis PBL (Problem Based Learning) yang dikembangkan dapat digunakan di SMA Negeri 1 Simpang Kiri.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Lembar kerja peserta didik yang berbasis problem based learning	perbedaannya pada penelitian ini yang diambilnya yaitu pada laju reaksi pada tingkat SMAN 1 Simpang Kiri dan saya akan meneliti di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang
2	Pengembangan LKPD berbasis cerita bergambar pada pembelajaran Matematika kelas IV SD/MI	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan valid,praktis, dan efektif untuk digunakan. ⁹	Persamaan yaitu sama mengembankan LKPD	Perbedaannya yaitu basis dan pada pembelajaran ya.
3	Pengembangan LKPD tematik berbasis Eksperimen	Hasil dari penelitian LKPD berbasis eksperimen pada	Persamaan ya sama mengembankan	Perbedaannya yaitu pada basis

⁸ Maulidar. "Pengembangan lkpd berbasis PBL pada materi laju reaksi di sma negeri 1 simpang kiri". Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Kimia, (Banda Aceh : 2019)

⁹ Rani Setiya Wati,"pengembangan LKPD berbasis Cerita Bergambar Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD/MI", UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang, 2021)

	pada Tema 3 Perubahan Wujud Benda Kelas III SD/MMI	tema 3 valid,praktis dan efektif. ¹⁰	gkan LKPD	dan tema
4	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Perbandingan Dan Skala Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Perbandingan Dan Skala SMP Kelas VII .	.menyimpulkan hasil penelitian ialah Hasil penelitian dan analisis penilaian oleh para ahli LKPD yang dikembangkan layak dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran matematika untuk peserta didik SMP kelas VII. ¹¹	Persamaan pada penelitian ini adalah sama meneliti pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang berbasis problem based learning.	memb edakan ialah pada materinya dan tingkatan yang diteliti peneliti terdahulu meneliti pada tingkat SMP sedangkan saya akan meneliti pada SD.
5	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Pesawat Sederhana DI SMP	hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Telah berhasil dikembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis problem based learning pada materi pesawat sederhana di sekolah menengah pertama yang valid dan praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kevalidan lembar kerja peserta	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama meneliti pengembangan lembar kerja peserta didik yang berbasis pbl	yang membedakan hanya penelitian terdahulu pada materi pesawat sederhana di smp dan pada penelitian ini pada materi tematik ,

¹⁰ Mella Rosa, "Pengembangan LKPD Tematik Berbasis Eksperimen pada tema 3 Perubahan wujud benda" kelas III SD/MI". UIN Raden Fatah Palembang. (Palembang, 2021)

¹¹ Nurauni Sukmawati, "Pengembangan lkpd berbasis pbl pada materi perbandingan dan skala SMP KELAS VII", UIN raden intan lampung . (lampung :2017)

		didik termasuk dalam kategori sangat valid ¹² .		
6	Pengembangan LKPD Berbasis PBL Pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X di SMA Unggul 'Aisyiyah 1 Palembang	dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. <i>Kesimpulan penelitian yaitu bahan ajar berupa LKPD praktis digunakan dalam proses pembelajaran.</i> ¹³	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan penelitian Research & Development.	Perbedaannya yaitu sama halnya dengan penelitian yang terdahulu lainnya pada materinya.
7.	BAHAN AJAR BERBASIS MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH	Berdasarkan penilaian dari para ahli, desain pengembangan bahan ajar berbasis PBL berada dalam kategori layak. ¹⁴	Persamaannya yaitu sama-sama berbasis problem based learning dan sama pada pembelajaran tematik.	Pada penelitian sebelumnya yaitu bahan ajar sedangkan pada penelitian lkp

Dari beberapa hasil penelitian-penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

¹² Regita Dwi Yanti, Pengembangan LKPD elektronik /(E-LKPD) berbasis problem based learning pada materi pesawat sederhana di SMP , Unniversitas Sriwijay (Palembang : 2020)

¹³ Surpa Latania Putri , Pengembangan LKPD Berbasis PBL Pada Materi Keanekaragaman Hayati untuk Kelas X di SMA Unggul 'Aisyiyah 1 Palembang, Unniversitas Muhammadiyah Palembang (Palembang : 2020)

¹⁴ Muhammad Fuad, bahan ajar berbasis PBL pada pembelajaran tematik kelas IV MI, Unniversitas Islam Negeri AIR RANIRY Darussalam (Banda Aceh-2020)

Berbasis Problem Based Learning membuat perubahan besarnya peningkatan minat belajar siswa.